**Prakata**

Dunia saat ini sedang dilanda musibah bersama. Covid-19 betul-betul telah mengguncang kenyaman dan kebahagiaan umat manusia. Seluruh negara, tak terkecuali, ditantang bagaimana menghadapi pandemi secara tepat dan akurat agar penyebarannya tidak berkelanjutan. Pemerintah dan rakyat sebaiknya bekerja sama dalam menghadapi musibah besar ini. Pandemi sulit dikendalikan apabila antara pemerintah dan rakyat tidak sejalan.

Rakyat adalah bagian dari negara yang secara langsung berhadapan dengan penyakit berbahaya ini. Mereka harus diberi informasi yang tepat agar tidak salah dalam bersikap. Saat ini rakyat dibuat bingung dengan banyaknya berita-berita hoax. Mereka bingung untuk membedakan mana *news* dan mana *hoax*. Kebingungan mereka tergambarkan dalam *medsos* baik itu FB, WA, Twitter, dan sebagainya. Tak jarang terjadi pertengkaran sengit di antara para *netizen* yang *nota bene* sama-sama rakyat. Ada yang berpihak pada satu berita dan membenarkannya dan di pihak lain menolaknya secara membabi-buta. Apa yang menjadi sumber berita di medsos, akhirnya memunculkan berbagai tanggapan yang ujung-ujungnya menjadi sebuah perdebatan yang sangat tidak perlu.

Pandemi telah menjadikan umat manusia dalam beberapa kelompok, diantaranya;

1. Tersadarkan secara spiritual
2. Memperbaiki hubungan sosial
3. Semakin cinta dunia
4. Pasrah dengan keadaan

Dengan membaca buku ini, penulis berharap agar masyarakat lebih menyadari betapa berbahayanya pandemi yang sedang dihadapi ini. Jangan sampai karena ulah beberapa orang atau kelompok orang yang tidak mengindahkan prosedur kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah, pandemi semakin menyebar ke berbagai daerah. Kesadaran akan kesehatan diri dan masyarakat sangat diperlukan. Pandemi ini bukanlah main-main. Oleh karena itu diperlukan orang-orang yang peduli terhadap masa depan kehidupan manusia dengan cara menghentikan penyebarannya. Covid-19 adalah musuh bersama umat manusia. Tak boleh kita lengah dengan pandemi ini. Kerjasama dalam penanganannya akan mempersempit ruang gerak Covid-19. Kehidupan masa depan bagi anak-cucu kita akan terjamin. Sebaliknya, apabila manusia jaman sekarang tidak peduli dengan kejadian ini, dapat diduga bahwa umat manusia di masa depan akan mengalami kehancuran. Kiamat lebih cepat terjadi. Naudzubillah...!